

ABSTRAK

Ahmad Isep Saepul Mukti (1201020004): Fungsi Keagamaan Rumah Adat Sunda Di Kampung Tajur Desa Pasanggrahan Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta.

Penelitian berjudul “Fungsi Keagamaan Rumah Adat Sunda Di Kampung Tajur Desa Pasanggrahan Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta” menegaskan pentingnya pelestarian kearifan lokal sebagai bagian dari identitas budaya dan kehidupan sosial. Rumah adat Sunda di Kampung Tajur menjadi simbol tradisi yang terus dijaga sekaligus bagian dari kekayaan budaya yang bernilai hingga tingkat internasional.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi sejarah, prosesi, keterlibatan generasi muda, serta nilai kearifan lokal dalam pelestarian tradisi Rumah Adat Sunda di Kampung Tajur. Dengan pendekatan antropologis berbasis teori Clifford Geertz, penelitian menitikberatkan pada interpretasi makna budaya, simbol, dan praktik sosial, sekaligus menegaskan bahwa antropologi tidak hanya mendokumentasikan keragaman budaya, tetapi juga memahami makna mendalam dari praktik sosial dan sistem kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan antropologis untuk memahami budaya dan perilaku sosial masyarakat Kampung Tajur. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik dari warga maupun literatur pendukung. Analisis dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan guna memastikan ketepatan interpretasi terhadap temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Rumah Adat Sunda di Kampung Tajur merupakan warisan turun-temurun yang dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Peran pemuda sangat penting dalam menjaga kelestariannya, mencerminkan komitmen terhadap budaya lokal. Temuan ini memperkaya pemahaman kearifan lokal, memperkuat identitas budaya, serta menjadi rujukan bagi pelestarian, pembangunan berkelanjutan, dan penelitian lanjutan.

Kata kunci: Rumah Adat, pelestarian budaya, peran masyarakat, kampung tajur

ABSTRACT

Ahmad Isep Saepul Mukti (1201020004): *The Religious Function of the Sundanese Traditional House in Kampung Tajur, Pasanggrahan Village, Bojong Subdistrict, Purwakarta Regency.*

This research entitled “*The Religious Function of the Sundanese Traditional House in Kampung Tajur, Pasanggrahan Village, Bojong Subdistrict, Purwakarta Regency*” emphasizes the importance of preserving local wisdom as an integral part of cultural identity and social life. The Sundanese traditional house in Kampung Tajur serves as a symbol of tradition that continues to be maintained, as well as a cultural heritage of significant value at the international level.

The aim of this research is to explore the history, rituals, youth involvement, and the values of local wisdom in preserving the Sundanese Traditional House tradition in Kampung Tajur. Using an anthropological approach based on Clifford Geertz’s theory, this study focuses on interpreting cultural meanings, symbols, and social practices, while affirming that anthropology not only documents cultural diversity but also seeks to understand the deeper meanings of social practices and belief systems within society.

This study applies a qualitative method with an anthropological approach to understand the culture and social behavior of the Kampung Tajur community. Data were collected through observation, interviews, and documentation, both from local residents and supporting literature. The analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to ensure the accuracy of the interpretation of the research findings.

The findings show that the tradition of the Sundanese Traditional House in Kampung Tajur is a hereditary legacy practiced with great responsibility. The involvement of youth plays a vital role in preserving this tradition, reflecting a strong commitment to local culture. These findings enrich the understanding of local wisdom, strengthen cultural identity, and serve as a reference for cultural preservation, sustainable development, and further research.

Keywords: *Sundanese Traditional House, cultural preservation, community role, Kampung Tajur.*